

PENGEMBANGAN MODEL BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Maman Suryaman, Wiyatmi, Anwar Efendi

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan model buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP berbasis pembelajaran kontekstual. Untuk mencapai tujuan tersebut, pada tahap pertama penelitian ini (tahun pertama, 2007), secara khusus bertujuan untuk mendapatkan wujud-wujud pembelajaran kontekstual sebagai acuan di dalam pengembangan model buku pelajaran Bahasa Indonesia SMP. Subjek penelitian meliputi: (1) pembelajaran di kelas (2) siswa, dan (3) buku pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut (1) Wujud kontekstual yang terdapat pada strategi konstruktif meliputi: rumusan tujuan sederhana, komunikatif, dan motivatif; penggunaan kata kerja operasional pada tujuan; tujuan sebagai cerminan materi; pemunculan tema; pemetaan pengalaman baru; pemetaan masalah; penggunaan media; ketepatan strategi dan metode dari segi tujuan; ketepatan strategi dan metode dari segi karakteristik siswa; pemicu; penemuan masalah; pemahaman atas masalah; pengingatan; pengaitan pengalaman; analogi; kegiatan berbuat dengan bahasa; penciptaan karya; pengekspresian kemampuan lisan; pengekspresian kemampuan tulis melalui lisan; penyesuaian dengan kebutuhan; pembentukan pengalaman baru; perluasan kemampuan; penyediaan sarana; objek pengamatan dan interpretasinya; serta kesesuaian bahasa dengan emosi, daya pikir, dan sosial. (2) Wujud kontekstual yang terdapat pada strategi inkuiri meliputi: tujuan disusun berdasarkan indikator kompetensi dasar tematik; pertimbangan kebutuhan siswa; ketepatan pemilihan media; ketepatan strategi dan metode dari segi kebutuhan siswa; pemberian masalah; pemecahan masalah; pembuktian atau pengujian hipotesis; penemuan pengalaman mandiri; pembuatan simpulan; penggalian informasi; penumbuhan motivasi; pemicu motivasi; dorongan untuk melakukan pengamatan; pengembangan kemampuan berpikir, berimajinasi, dan berkarya; penciptaan kepenasaranan; serta perluasan informasi. (3) Wujud kontekstual yang terdapat pada strategi bertanya meliputi: apersepsi; tanya jawab; dorongan melalui pertanyaan; dan bertanya kepada narasumber. (4) Wujud kontekstual yang terdapat pada strategi pemodelan meliputi: peniruan, pemberian contoh, penggunaan contoh, dan keberagaman contoh. (5) Wujud kontekstual yang terdapat pada strategi masyarakat belajar meliputi: penemuan pengalaman; pemecahan masalah melalui kelompok; pengembangan kemandirian; pengembangan kerja sama; pengomunikasikan hasil belajar; pengomunikasikan karya; dan pembentukan etika. (6) Wujud kontekstual yang terdapat pada strategi penilaian otentik meliputi: penilaian bervariasi; unjuk kerja; dan berkarya. (7) Wujud kontekstual yang terdapat pada strategi refleksi meliputi: pengaitan hasil belajar dengan manfaat untuk diri siswa; perenungan; pengembangan diri; perluasan pengalaman; kebermaknaan; pencarian makna; penciptaan rasa senang; dukungan atas cita-cita; dan penciptaan dorongan. (8) Model buku pelajaran bahasa Indonesia yang empirik meliputi anatomi: pendahuluan (judul buku, kata pengantar, daftar isi, dan organisasi buku daftar isi); isi (materi yang terdiri atas teks verbal dan visual, pengetahuan, keterampilan, dan sikap; penyajian materi yang terdiri atas paradigma belajar, pendekatan, serta strategi penyajian); penutup (penilaian, refleksi, daftar pustaka, daftar indeks, dan kunci jawaban yang relevan).

Kata kunci: buku pelajaran, wujud dan strategi kontekstual

FBS, 2007 (PEND. BHS & SASTRA INDONESIA)